

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	1
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	4
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	5
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	6
<b>INTISARI</b> .....	7
<b>ABSTRACT</b> .....	8
<b>DAFTAR ISI</b> .....	9
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	12
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	13
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	14
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	15
1.1    Latar Belakang .....	15
1.2    Rumusan Masalah .....	26
1.3    Pertanyaan Penelitian .....	28
1.4    Tujuan Penelitian.....	28
1.5    Manfaat Penelitian.....	29
1.6    Sistematika Penulisan.....	29
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	31
2.1    Konsepsi Intelijen.....	31
2.1.1.    Intelijen dan Keamanan Nasional .....	37
2.1.2.    Pengaturan Intelijen dalam Kerangka Negara Demokratik .....	44
2.2    Konsepsi Perumusan Kebijakan Publik .....	51
2.2.1.    Aktor-Aktor dalam Perumusan Kebijakan Publik .....	54
2.2.2.    Tahapan Perumusan Kebijakan Publik .....	59
2.2.3.    Mengukur Interaksi Antar Aktor: Teori Tindakan Komunikatif ....	67
2.3    Proses Pembentukan dan Pembahasan Undang-Undang di Dewan Perwakilan Rakyat.....	74
2.3.1.    Pembentukan dan Pembahasan RUU Usulan DPR.....	77
2.3.2.    Pembentukan dan Pembahasan RUU Usulan Presiden.....	80

2.3.3	Menjaring Partisipasi Publik dalam Pembentukan dan Pembahasan Undang-Undang .....	83
2.4.	Perumusan Kebijakan Intelijen Negara dan Permasalahannya .....	91
2.5.	Kerangka Pikir Penelitian.....	97
2.6.	Definisi Operasional.....	99
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>101</b>
3.1.	Desain Penelitian .....	101
3.2.	Prosedur Penelitian.....	102
3.3.	Teknik Pengumpulan Data .....	103
3.4.	Teknik Analisis Data .....	104
3.5.	Keabsahan Data .....	104
3.6.	Hambatan Penelitian.....	105
<b>BAB IV PROSES PERUMUSAN UU NO. 17/2011 TENTANG INTELIJEN NEGARA .....</b>		<b>107</b>
4.1.	Pengantar .....	107
4.2.	Kronologi Pembentukan UU No. 17/2011 tentang Intelijen Negara ...	107
4.3.	Perumusan UU No. 17/2011 tentang Intelijen Negara: Draft 2003 .....	119
4.3.1.	Proses <i>Agenda Setting</i> : Terorisme Sebagai Ancaman Utama.....	119
4.3.2.	Proses Formulasi Kebijakan: Tertutup dan Rahasia .....	126
4.3.3.	Proses Legitimasi Kebijakan: Ramai-ramai Ditolak.....	128
4.4.	Perumusan UU No. 17/2011 tentang Intelijen Negara: Draft 2006 .....	131
4.4.1	Proses <i>Agenda Setting</i> : Terbunuhnya Munir dan Terorisme yang Belum Surut .....	131
4.4.2.	Proses Formulasi Kebijakan: Mulai Hadirnya Keterlibatan Aktor Non-Negara.....	140
4.4.3.	Proses Legitimasi Kebijakan: Keengganan Parlemen untuk Membahas .....	145
4.5.	Perumusan UU No. 17/2011 tentang Intelijen Negara: Draft 2010 .....	148
4.5.1.	Proses <i>Agenda Setting</i> : Cita-cita Intelijen Negara yang Profesional dan Demokratis .....	148
4.5.2.	Proses Formulasi Kebijakan: Terbuka, Namun Teknokratis .....	154
4.5.3.	Proses Legitimasi Kebijakan: Pertarungan Kepentingan Antar Aktor .....	162
4.6.	Simpulan.....	197

<b>BAB V200 INTERAKSI DAN STRATEGI PARA AKTOR DALAM PERUMUSAN UU NO. 17/2011 TENTANG INTELIJEN NEGARA.....</b>	<b>200</b>
5.1. Pengantar .....	200
5.2. Interaksi dan Strategi Para Aktor: Draft 2003 .....	200
5.2.1. Analisis Interaksi Antar Aktor .....	201
5.2.2. Strategi Aktor Negara: Munculnya Kaum <i>Nationalist-Unitarian</i> .....	203
5.2.3. Strategi Aktor Non-Negara: Upaya Membuka Jalan .....	211
5.3. Interaksi dan Strategi Para Aktor: Draft 2006 .....	216
5.3.1. Analisis Interaksi Antar Aktor .....	216
5.3.2. Strategi Aktor Negara: Penguatan Intelijen dan Penanganan Terorisme .....	218
5.3.3. Strategi Aktor Non-Negara: Melangkah Lebih Jauh, Lalu Mengendur .....	223
5.4. Interaksi dan Strategi Para Aktor: Draft 2010 .....	230
5.4.1. Analisis Interaksi Antar Aktor .....	230
5.4.2. Strategi Aktor Negara: Kesan Keterbukaan dalam Ketertutupan .....	234
5.4.3. Strategi Aktor Non-Negara: Berdiri di Atas Dua Kaki .....	239
5.5. Simpulan .....	246
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>249</b>
6.1. Kesimpulan .....	249
6.2. Saran .....	252
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>255</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>274</b>

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Daur Intelijen ( <i>Intelligence Cycle</i> ).....	35
Bagan 2. 2 Interaksi Intelijen-Negara .....	40
Bagan 2. 3 Konstruksi Ideal Tipe Interaksi Intelijen-Negara .....	49
Bagan 2. 4 Tahapan Aktivitas Perumusan Kebijakan Publik .....	66
Bagan 2. 5 Model Teori Tindakan Komunikatif .....	73
Bagan 2. 6 Tangga Partisipasi Publik .....	88
Bagan 2. 7 Kerangka Pikir Penelitian .....	98
Bagan 5. 1 Analisis Tindakan Komunikatif dalam Perumusan RUU Intelijen Negara 2003.....	203
Bagan 5. 2 Analisis Tindakan Komunikatif dalam Perumusan RUU Intelijen Negara 2006.....	218
Bagan 5. 3 Analisis Tindakan Komunikatif dalam Perumusan RUU Intelijen Negara 2010.....	233

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbedaan Tahapan Proses Kebijakan Publik Menurut Para Ahli.....	53
Tabel 4. 1 Akumulasi Aksi Teror Bom di Indonesia 2000-2002.....	121
Tabel 4. 2 Akumulasi Aksi Teror Bom di Indonesia 2003-2005.....	136
Tabel 4. 3 Pokok-Pokok Permasalahan Intelijen Negara.....	155
Tabel 4. 4 Komentas Umum tentang Pembahasan RUU Intelijen Negara .....	168
Tabel 4. 5 Kompilasi Penyempurnaan Substansi RUU Intelijen Negara.....	180
Tabel 4. 6 Pendapat Mini Fraksi dalam Finalisasi Materi RUU Intelijen Negara .....	187
Tabel 4. 7 Pasal-Pasal yang Dianggap Potensial Melanggar HAM dan Kebebasan Sipil .....	195
Tabel 4. 8 Bentuk Interaksi Antar Aktor dalam Perumusan UU Intelijen Negara .....	198
Tabel 5. 1 Strategi Para Aktor dalam Perumusan RUU Intelijen Negara 2003..	215
Tabel 5. 2 Strategi Para Aktor dalam Perumusan RUU Intelijen Negara 2006..	229
Tabel 5. 3 Strategi Para Aktor dalam Perumusan RUU Intelijen Negara 2010..	245

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Stempel 'Rahasia' dalam Draft RUU Intelijen Negara .....	128
Gambar 4. 2 Poster Kampanye yang Dibuat oleh KontraS.....	174